

## LITERASI DIGITAL MEWUJUDKAN MASYARAKAT MELEK DIGITAL DITENGAH PANDEMI COVID – 19

Epril Mohamad Rizaludin\*<sup>1</sup>, Ghina Ambarrona Rosita<sup>2</sup>, Kiki Indra Nugraha<sup>3</sup>, Mochamad Renaldi Rismawan<sup>4</sup>, Rangga Noprianto<sup>5</sup>, Sri Rahayu<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Sekolah Tinggi Teknologi Garut, Garut, Indonesia  
Email: \*1806072@sttgarut.ac.id

**Abstrak.** *Di era modern ini literasi digital begitu penting bagi masyarakat khususnya untuk yang belum melek digital, tidak terkecuali ditengah pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk harus melek digital karena system pembelajaran ataupun pekerjaan akan menggunakan system daring atau online. Dengan adanya sosialisasi ini akan menjadi salah satu cara untuk mengabdikan kepada masyarakat guna mewujudkan masyarakat melek digital. Pengetahuan dan edukasi mengenai virus Covid – 19 juga sangat penting untuk diketahui masyarakat, masih banyak yang kurang peduli terhadap upaya untuk mencegah virus tersebut. Masyarakat perlu untuk mengetahui bahaya Covid – 19, masyarakat juga perlu diberi bukti nyata untuk mencegah Covid – 19. Kegiatan presentasi daring sangat tepat untuk sosialisasi ditengah pandemi yang tengah melanda. Hasilnya berupa peningkatan kesadaran masyarakat terkait literasi digital dan peningkatan kepedulian masyarakat terhadap virus Covid – 19.*

**Kata Kunci:** Covid - 19, Digital, Literasi, Masyarakat.

### I. PENDAHULUAN

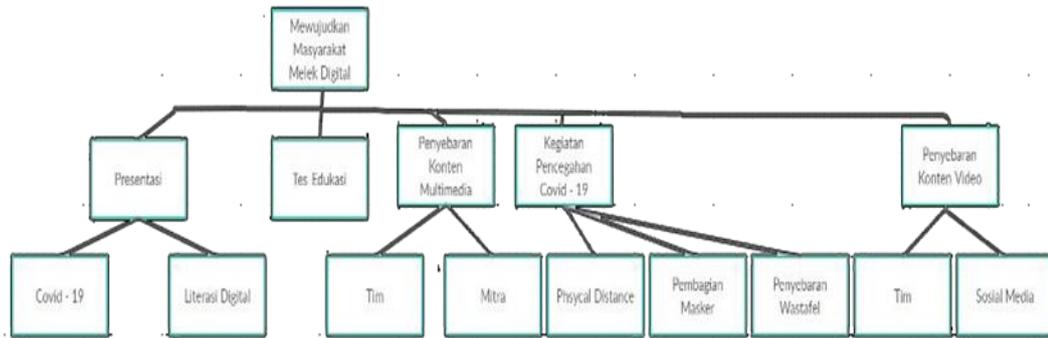
Buta digital masih menjadi masalah yang melekat ditengah masyarakat dalam, salah satu contohnya di Desa Cintakarya, salah satu desa yang terletak di Kecamatan Samarang Kabupaten Garut. Masyarakat masih jauh untuk bisa disebut paham digital, bahkan istilah daring yang melekat dengan digital tidak dipahami oleh sebagian masyarakat. Ditengah kegiatan belajar dirumah, berbagai aplikasi berbau pendidikan masih kurang dimaksimalkan. Kegiatan belajar siswa – siswi sekolah dasar misalnya, mereka mengirim tugas kepada guru melalui aplikasi WhatsApp (Agustin, 2020). Guru menyampaikan materi dengan konsep tatap muka dengan pembagian sesi berbeda untuk mengurangi keramaian atau kontak fisik yang berlebihan. Hal tersebut bisa dikatakan terpaksa, karena minimnya pengetahuan untuk menggunakan aplikasi yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar (Agustin, 2020). Selain itu, kurangnya kualitas sinyal internet di pedalaman kampung bisa menjadi alasan tidak dilakukannya kegiatan belajar mengajar secara daring. Dengan demikian, begitu pentingnya masyarakat dibekali pengetahuan literasi digital (Rahayu, et, al, 2020).

Tidak tertinggal aplikasi yang berisi informasi mengenai covid – 19 pun minim digunakan, padahal di masa pandemi ini informasi mengenai covid – 19 begitu penting untuk diketahui. Masyarakat masih sangat kurang peduli untuk mencegah datangnya virus covid – 19, hal ini dapat dilihat dari kurangnya tempat cuci tangan di titik – titik yang biasa dilalui masyarakat, kurangnya masyarakat menggunakan masker, dan melakukan kegiatan tanpa mengaplikasikan physical distance.

World Health Organization (WHO) menjadi salah satu organisasi yang memberi solusi masalah kurangnya informasi, yaitu dengan mengirim sms edukasi covid – 19 ke masyarakat buta internet. Tujuannya adalah menjangkau semua orang dengan pesan kesehatan penting, bagaimanapun koneksinya (WHO), 2019).

## II. METODE

Penciptaan masyarakat paham digital dan mengenal covid – 19 dilaksanakan melalui lima fase, yaitu presentasi materi, tes hasil edukasi, penyebaran konten multimedia, kegiatan relawan pencegahan covid – 19, dan penyebaran konten video. Proses pengabdian KKN dilaksanakan secara bertahap dimulai pada tanggal 3 Agustus 2020 secara daring dan luring.



Gambar 1. Work breakdown structure Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

| No | Aktivitas   | Manusia                      | Perangkat             |
|----|---|------------------------------|-----------------------|
| 1  | Bimbingan & Perencanaan                                 | Tim                          | Laptop,<br>Smartphone |
| 2  | Edukasi Covid-19, baik itu gejala dan pencegahan (Guru) | Rangga<br>Noprianto          | Laptop,<br>Smartphone |
| 3  | Membuat dan menyebarkan konten gejala covid             | Moch Renaldi<br>Rismawan     | Laptop,<br>Smartphone |
| 4  | Proses pembelajaran sekolah                             | Tim                          | Laptop                |
| 5  | Pelatihan penggunaan google classroom (Guru)            | Kiki Indra<br>Nugraha        | Smartphone            |
| 6  | Video Dokumentasi                                       | Ghina<br>Ambarrona<br>Rosita | Laptop,<br>Smartphone |
| 7  | Bimbingan & Perencanaan                                 | Tim                          | Laptop,<br>Smartphone |
| 8  | Pemahaman pentingnya social distance (Madrasah)         | Ghina<br>Ambarrona<br>Rosita | Laptop,<br>Smartphone |
| 9  | Membuat dan menyebarkan konten social distance          | Rangga<br>Noprianto          | Laptop,<br>Smartphone |
| 10 | Penerapan social distance (Desa)                        | Tim                          | Samartphone           |
| 11 | Pemahaman aplikasi Lindungi (Madrasah)                  | Moch Renaldi<br>Rismawan     | Laptop,<br>Smartphone |
| 12 | Video Dokumentasi                                       | Kiki Indra<br>Nugraha        | Laptop,<br>Smartphone |
| 13 | Bimbingan & Perencanaan                                 | Tim                          | Laptop,<br>Smartphone |

| 14 | Pemahaman Pencegahan covid (Masyarakat)   | Kiki Indra<br>Nugraha        | Laptop,<br>Smartphone |
|----|---|------------------------------|-----------------------|
| No | Aktivitas   | Manusia                      | Perangkat             |
| 15 | Membuat dan menyebarkan konten pencegahan covid                                 | Ghina<br>Ambarrona<br>Rosita | Laptop,<br>Smartphone |
| 16 | Pembagian masker  | Tim                          | Smartphone            |
| 17 | Pemahaman aplikasi parigel guna pendistribusian penjualan batik (Sunda wiwitan) | Rangga<br>Noprianto          | Laptop,<br>Smartphone |
| 18 | Video Dokumentasi   | Moch Renaldi<br>Rismawan     | Laptop,<br>Smartphone |
| 19 | Bimbingan & Perencanaan   | Tim                          | Laptop,<br>Smartphone |
| 20 | Pemahaman pentingnya mencuci tangan(Karang Taruna)                              | Moch Renaldi<br>Rismawan     | Laptop,<br>Smartphone |
| 21 | Membuat dan menyebarkan konten cuci tangan                                      | Kiki Indra<br>Nugraha        | Laptop,<br>Smartphone |
| 22 | Pembuatan wastafel  | Tim                          | Smartphone            |
| 23 | Pemahaman penggunaan aplikasi edit video smartphone(Karang Taruna)              | Ghina<br>Ambarrona<br>Rosita | Laptop,<br>Smartphone |
| 24 | Video Dokumentasi   | Rangga<br>Noprianto          | Laptop,<br>Smartphone |

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Aktivitas

Kegiatan ini dibuka pada tanggal 3 Agustus 2020 secara daring dan luring. Kegiatan ini disasarkan kepada Guru Sekolah Dasar Negeri IV Cintakarya, Guru Madrasah Al-Ijtihad, Masyarakat Sunda Wiwitan, dan Karang Taruna. Mitra yang bergabung pada tim KKN 37 ini adalah Desa Cintakarya yang lebih dipadatkan di Kampung Pasir di Desa tersebut.

#### 1. Penyampaian Materi

- a. Materi edukasi Covid-19 Sekolah IV Cintakarya. Materi edukasi Covid-19 (Tabi'in, 2020).
- b. Pelatihan Google Classroom dan Meet kepada guru. Materi Google Classroom dan Meet (Sadikin, 2020)
- c. Penyampaian Pemahaman Pentingnya Social Distance kepada pengajar Madrasah Al-Ijtihad. Materi Pentingnya Social Distance (Tabi'in, 2020).
- d. Penyampaian tentang Pemahaman Aplikasi Peduli Lindungi kepada pengajar Madrasah Al-Ijtihad. Materi Aplikasi Peduli Lindungi (Monggilo).
- e. Pemahaman Pentingnya Cuci Tangan di Karang Taruna Desa Cintakarya. Materi Pentingnya Cuci Tangan (Telaumbanua, 2020)
- f. Pemahaman Penggunaan Aplikasi Edit Video Dengan Kinemaster di Karang Taruna Desa Cintakarya. Materi Edit Video Dengan Kinemaster (Fajariyah, 2018).



Gambar 2. Penyampaian Materi Kepada Guru SDN IV Cintakarya

## 2. Pembuatan konten

- a. Tema “Gejala Covid-19”
- b. Tema “Social Distance
- c. Tema Pencegahan Covid-19
- d. Tema Pentingnya Cuci Tangan

Setelah pembuatan konten tersebut sudah selesai, selanjutnya akan disebarakan secara *online* melalui media sosial instagram akun KKN Desa Cintakarya secara *offline* dengan mencetak poster kemudian ditempelkan di beberapa titik desa Cintakarya sebagai bentuk kepedulian tim kepada guru ataupun siswa untuk tetap berhati-hati terhadap Covid-19.



Gambar 3. Postingan Konten



Gambar 4. Pemasangan Konten

Data proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di SDN Cintakarya.

**Tabel 2. Data Proses Pembelajaran**

| Nama Guru           | Alamat  | Kegiatan                      | Aplikasi Yang digunakan | Kelas |
|---------------------|---|-------------------------------|-------------------------|-------|
| Pipit Imas Kodariah | Kp. Pasir Ds. Cintakarya Kec. Samarang Garut      | Daring & Luring Sesi Kelompok | Whatsapp                | I     |
| Arman Abdul Rohman  | Kp. Pasir Ds. Cintakarya Kec. Samarang Garut      | Daring                        | Whatsapp                | II    |
| Fitriyani Anggraeni | Kp. Sawahlega Ds. Sukalaksana Kec. Samarang Garut | Daring & Luring Sesi Kelompok | Whatsapp                | III   |

|             |   |        |          |    |
|-------------|---|--------|----------|----|
| Yanto       | Kp. Pasir Ds.<br>Cintakarya Kec.<br>Samarang Garut  | Daring | Whatsapp | IV |
| Ropi        | Kp. Somong Ds.<br>Cintakarya Kec.<br>Samarang Garut | Daring | Whatsapp | V  |
| Rida Amalia | Kp. Pasir Ds.<br>Cintakarya Kec.<br>Samarang Garut  | Daring | Whatsapp | VI |

Dengan hasil data tersebut dapat dilihat yang berhubungan dengan Pendidikan masih minim digunakan oleh guru-guru daerah perkampungan. Maka tugas kami sebagai Tim KKN di Desa Cintakarya, ingin memberitahukan bagaimana system daring yang sebenarnya dengan menggunakan Google Classroom dan Meet.

### 3. Pembagian Masker

Pada kegiatan keempat ini, tim KKN 37 Desa Cintakarya melakukan pembagian masker kepada seluruh mitra penerima manfaat dan masyarakat Desa Cintakarya, diantaranya Sunda Wiwitan, Karang Taruna, pengajar Madrasah Al - Ijtihad dan Guru SDN 04 Cintakarya dengan jumlah 36 masker. Berikut data pembagian masker.

**Tabel 3. Data pembagian masker**

| Penerima                       | Banyaknya |
|--------------------------------|-----------|
| Guru SDN IV Cintakarya         | 6         |
| Pengajar Madrasah Al - Ijtihad | 6         |
| Sunda Wiwitan                  | 6         |
| Karang Taruna                  | 6         |
| Masyarakat                     | 12        |
| Total                          | 36        |



Gambar 5. Pembagian Masker Kepada Masyarakat Desa Cintakarya

#### 4. Penempatan Wastafel

Tim KKN 37 membuat 3 wastafel yang akan disimpan di beberapa tempat yang belum tersedia wastafel, seperti Madrasah Al-Ijtihad, Sunda Wiwitan, dan Depan Masjid. Berikut dokumentasi penyimpanan wastafel di beberapa titik.



Gambar 6. Pemberian Wastafel di Madrasah Al-Ijtihad

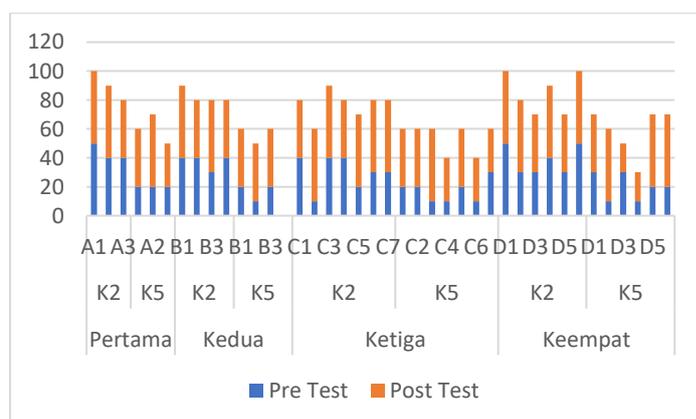
#### B. Penyelesaian Masalah

Berdasarkan tujuan dari KKN ini, yang dibentuk dalam sebuah tim KKN 37 yaitu mewujudkan masyarakat melek digital ditengah pandemi covid - 19 dan supaya lebih cakap dan tanggap menghadapi kasus pandemi covid – 19 yang sedang terjadi di beberapa bulan ini. berikut merupakan hasil tanggap para peserta dalam kegiatan ini, yang dapat dibaca melalui grafis berikut:

**Tabel 4. Hasil Tanggap Peserta**

| No | Minggu  | Materi                               | KODE | Nama Peserta        | Pre Test | Post Test |
|----|---------|--------------------------------------|------|---------------------|----------|-----------|
| 1. | Pertama | Edukasi gejala Covid – 19            | A1   | Pipit Imas Kodariah | 50       | 50        |
|    |         |                                      | A2   | Arman Abdul         | 40       | 50        |
|    |         |                                      | A3   | Ropi                | 40       | 40        |
|    |         | Penggunaan Google Classroom dan Meet | A1   | Pipit Imas Kodariah | 20       | 40        |
|    |         |                                      | A2   | Arman Abdul         | 20       | 50        |
|    |         |                                      | A3   | Ropi                | 20       | 30        |
| 2. | Kedua   | Pentingnya Social Distance           | B1   | Alvi Hasani         | 40       | 50        |
|    |         |                                      | B2   | Anas                | 40       | 40        |
|    |         |                                      | B3   | Redi Nurdiaman      | 30       | 50        |
|    |         |                                      | B4   | Tedi Lukmana        | 40       | 40        |
|    |         | Penggunaan Peduli Lindungi           | B1   | Ropi                | 20       | 40        |
|    |         |                                      | B2   | Redi Nurdiaman      | 10       | 40        |
|    |         |                                      | B3   | Tedi Lukmana        | 20       | 40        |
| 3. | Ketiga  | Pencegahan Covid – 19                | C1   | Neti Sunarti        | 40       | 40        |
|    |         |                                      | C2   | Ai Asih Kurniasih   | 10       | 50        |
|    |         |                                      | C3   | Elis                | 40       | 50        |
|    |         |                                      | C4   | Alit Sumiati        | 40       | 40        |
|    |         |                                      | C5   | Titi Winarti        | 20       | 50        |
|    |         |                                      | C6   | Sukmawarni          | 30       | 50        |
|    |         |                                      | C7   | Sri Mulyani         | 30       | 50        |

|                                   |    |                   |    |    |
|-----------------------------------|----|-------------------|----|----|
| Penggunaan Aplikasi Parigel       | C1 | Neti Sunarti      | 20 | 40 |
|                                   | C2 | Ai Asih Kurniasih | 20 | 40 |
|                                   | C3 | Elis              | 10 | 50 |
|                                   | C4 | Alit Sumiati      | 10 | 30 |
|                                   | C5 | Titi Winarti      | 20 | 40 |
|                                   | C6 | Sukmawarni        | 10 | 30 |
|                                   | C7 | Sri Mulyani       | 30 | 30 |
| 4. Keempat Pentingnya Cuci Tangan | D1 | Aditia Nugraha    | 50 | 50 |
|                                   | D2 | Acep Gunawan      | 30 | 50 |
|                                   | D3 | Abdul Koid        | 30 | 40 |
|                                   | D4 | Edi               | 40 | 50 |
|                                   | D5 | Mughni            | 30 | 40 |
|                                   | D6 | Firma             | 50 | 50 |
| 5. Kelima Penggunaan Editor Video | D1 | Firman            | 30 | 40 |
|                                   | D2 | Abdul             | 10 | 50 |
|                                   | D3 | Nanang            | 30 | 20 |
|                                   | D4 | Kosim             | 10 | 20 |
|                                   | D5 | Ujang             | 20 | 50 |
|                                   | D6 | Aditia Nugraha    | 20 | 50 |



Gambar 7. Grafis Tanggap Peserta

Tabel di atas memperlihatkan bahwa peserta mampu menyerap pengetahuan yang tim sampaikan, dapat dilihat perolehan nilai peserta yang melebihi setengahnya dari nilai maksimal. Hal tersebut menjadi sebuah kebanggaan karena tim tetap bisa memberikan ilmu pengetahuan meski ditengah pandemi Covid – 19 ini.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tengah pandemi Covid-19 ini secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik karena antusias para peserta cukup tinggi dan dukungan dari mitra aparat Desa Cintarakyat tidak terhalang sedikitpun dalam untuk menambah pengetahuan dengan mengikuti kegiatan yang telah tim siapkan dengan programnya. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang pengetahuan lebih mengenai Covid – 19 dan tentunya mengenai digital yang sama – sama tim sampaikan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Tim KKN kepada Desa Cintakarya atas bantuan dan kerjasamanya sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat berjalan dengan lancar. Kepada Sekolah Tinggi Teknologi Garut yang telah memberikan kami untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini. Kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dengan pengarahan yang telah diberikan. Tidak lupa kami mohon maaf apabila selama melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini terdapat kekhilafan dan kesalahan. Kami menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan yang kami miliki.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, F. (2020). Manajemen Pembelajaran Daring Menggunakan Education Smart Courses. *Technomedia Journal*, 5(1), 40-53
- Fajariyah, L. A. (2018). Pembelajaran Teks Report Dengan Proyek “Cerdig” Berbasis Kinemaster. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 2(1).
- Monggilo, Z. M. (n.d.). BAB 15 Komunikasi Publik Pemerintah Masa COVID-19:.. Telah Kritis Sistem Informasi Publik.
- Rahayu, S., Rinda, C., Tresnawati, D., Satria, E. (2020). PENYADARAN MASYARAKAT DESA SIRNAJAYA GARUT TERKAIT PEMANFAATAN INTERNET DENGAN PROGRAM PANDU DIGITAL GOES TO VILLAGES. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1 (1).
- Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Kegiatan Belajar Mengajar Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 64-70.
- Sadikin, A. &. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 214-224.
- Tabi'in, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Pencegahan Covid 19. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 58-73.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 59-70.
- (WHO), W. H. (2019). Coronavirus disease (COVID-19) pandemic. Retrieved from [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus2019?gclid=Cj0KCQjwz4z3BRCgARIsAES\\_OVfnt5VBTIOJdgpVD72og8a2syDC3zKS](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus2019?gclid=Cj0KCQjwz4z3BRCgARIsAES_OVfnt5VBTIOJdgpVD72og8a2syDC3zKS).